# ABSTRAK

Bellinda Calista Nindra Putri (2022) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi Laparatomi Di RSI Aisyiyah Malang. Skripsi, Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Malang, Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Pembimbing (Utama) Dr. Dyah Widodo S.Kp., M.Kes. (Pendamping) Dr. Arief Bachtiar, S.Kep., Ns., M.Kep. Penguji Dr.Tri Johan Agus Yuswanto, S.Kp., M.Kep.

**Kata Kunci :** Tipe kepribadian, Mekanisme Koping, Dukungan Keluarga, Kecemasan, Laparatomi

Laparatomi merupakan tindakan pembedahan mayor dengan prosedur pembedahan yang melibatkan suatu insisi pada dinding abdomen hingga ke cavitas abdomen yang dapat di lakukan pada bedah digestif dan obgyn. Operasi besar akan memberikan stressor yang lebih besar pada pasien dan hal ini akan dapat meningkatkan kecemasan. Kecemasan dapat dipicu oleh faktor internal maupun eksternal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan pada pasien pre operasi laparatomi di RSI Aisyiyah malang. Faktor tersebut meliputi tipe kepribadian, mekanisme koping dan dukungan keluarga. Desain penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan cross sectional study. Metode pengambilan sampel yang digunakan yaitu purposive sampling dengan 31 responden. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji *Chi Square* dan *Spearman Rank*. Hasil uji *Chi square* diperoleh pada variabel tipe kepribadian didapatkan p-value=0,008, mekanisme koping didapatkan nilai p-value=0,006, dan dukungan keluarga didapatkan nilai *sig. 2 tailled* =0,213. Kesimpulan dalam penelitian ini menyebutkan bahwa terdapat pengaruh antara tipe kepribadian dan mekanisme koping dengan tingkat kecemasan pre operasi laparatomi dan tidak ada pengaruh antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pasien pre operasi laparatomi. Diharapkan kepada pihak rumah sakit khususnya bagi perawat untuk meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan dan efektivitas pemberian asuhan keperawatan terhadap pasien yang akan menjalani operasi laparatomi terutama pada persiapan psikologis agar kecemasan pasien menjadi berkurang.